

# PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

**VERA RIA ANEK NURTANTI**

Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: [verariaaneknurtanti9976@gmail.com](mailto:verariaaneknurtanti9976@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of fundamentals on stock prices in manufacturing companies listed on the IDX for the period 2018-2020. This type of research is descriptive quantitative research. This study uses secondary data obtained from the annual report of each company that became the research sample. The sampling method used was purposive sampling technique.*

*The results show that simultaneously ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share), DER (Debt to Earning Ratio), PBV (Price Book Value), and PER (Price Earning Ratio) have an effect on significantly to stock prices in manufacturing companies listed on the IDX for the 2018- 2020 period. Partially shows that ROA (Return On Assets) has no significant effect on stock prices, ROE (Return On Equins) has a negative effect on stock prices, EPS (Earnings Per Share) has a significant effect on stock prices, DER (Debt to Equity Ratio) has an effect on significantly on stock prices, PBV (Price Book Value) significantly affects stock prices and PER (Price Earnings Ratio) significantly affects stock prices in manufacturing companies listed on the IDX in the 2018-2020 period.*

**Keywords:** ROA, ROE, EPS, DER, PBV, PER, Stock Price

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari annual report dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), DER (*Debt to Earning Ratio*), PBV (*Price Book Value*), dan PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Secara parsial menunjukkan bahwa ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE (*Return On Equity*) berpengaruh negatif terhadap harga saham, EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, PBV (*Price Book Value*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan PER (*Price Earnings Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

## 1. Latar Belakang

Investasi yang dilakukan akan selalu mengandung unsur ketidakpastian. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan, maka risiko yang akan ditanggung dari investasi tersebut juga semakin tinggi. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis sebelum berinvestasi, khususnya adalah investasi dalam saham. Biasanya investor akan melakukan analisis fundamental yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya.

Analisis fundamental adalah suatu analisis yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik dan juga untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu.

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar uang yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah yaitu : “ Pengaruh Faktor fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020? “

## 2. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat hutang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana instrumen lainnya.

Analisis fundamental adalah analisis yang mengandalkan laporan keuangan sebagai tolak ukurnya.

## Faktor-Faktor Fundamental

Menurut Yuli dan Preatmi, (2020) faktor-faktor fundamental adalah sebagai berikut:

### a. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan

semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif.

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on Asset* (ROA) adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**a. *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu yang bisa diperoleh pemegang saham. Rasio *Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik.

Rumus yang digunakan untuk mengukur ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**b. *Earning Per Share* (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan total laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar. Umumnya investor mengharapkan manfaat dari investasinya dalam laba per lembar saham., sebab *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) yang rendah menunjukkan perusahaan

gagal memberikan keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Rumus yang digunakan untuk mengukur EPS :

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

**a. *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan imbalan antara hutang yang memiliki perusahaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio*

(DER) berarti modal sendiri makin sedikit dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besar hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin tinggi rasio tersebut semakin banyak uang kreditur yang digunakan dalam usaha menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Rumus yang digunakan untuk mengukur DER adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**b. Price Earning Ratio (PER)**

*Price Earning Ratio* (PER) mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) berarti perusahaan memiliki prospek yang signifikan di masa yang akan datang.

Rumus yang digunakan untuk mengukur PER adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

**c. Price Book Value (PBV)**

*Price Book Value* (PBV) merupakan nilai buku (*book value*) per lembar saham yang menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

Rumus yang digunakan untuk mengukur PBV adalah :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## Metode Penelitian

### Objek Penelitian

Objek penelitian perusahaan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang di download di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif, artinya penelitian ini akan menggambarkan suatu objek penelitian dan menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di berjumlah 195 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh metode *Purpose Sampling*. Teknik *Purpose Sampling* adalah *Purpose Sampling* adalah teknik penentuan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020:133). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 perusahaan.

## Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020:296). Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahun 2018- 2020 yang di *download* dari situs resmi yaitu <http://www.idx.co.id>.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan mengambil atau meminta data-data keuangan yang sudah ada terkait dengan permasalahan penelitian berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Teknik Analisis Data

### A. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal dalam model regresi.
- b. Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara

variabel independen pada suatu model regresi.

- c. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *Variance* dari residual pengamatan lainnya dalam suatu model regresi.
- d. Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengukur apakah ada hubungan antara lebih dari satu variabel bebas pada variabel terikat. Adapun persamaan analisis regresi linier secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

$$+ \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$X1 = \text{Return On Asset}$   $X2 = \text{Return On Equity}$   $X3 = \text{Earning Per Share}$

$X4 = \text{Debts to Equity Ratio}$

$X5 = \text{Price Book Value}$   $X6 = \text{Price Earning Ratio}$   $\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6 = \text{Koefisiensi regresi}$  = *Error Term*

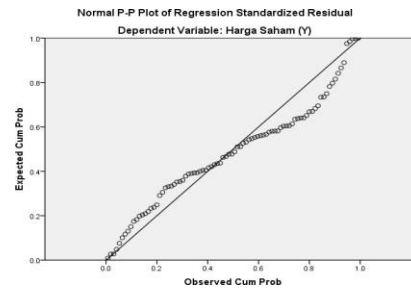
## B. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (t) untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (Ghozali, 2018:98). Dalam penelitian ini akan dibandingkan hasil dari nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat sig. ( $\alpha$ ) = 5%.
- b. Uji Simultan (F) pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini akan dibandingkan hasil dari nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat sig. ( $\alpha$ ) = 5%.
- c. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian hipotesis pada *output SPSS*.

## 3. Hasil dan Pembahasan Analisis Data

### A. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwatitik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal sehingga data dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

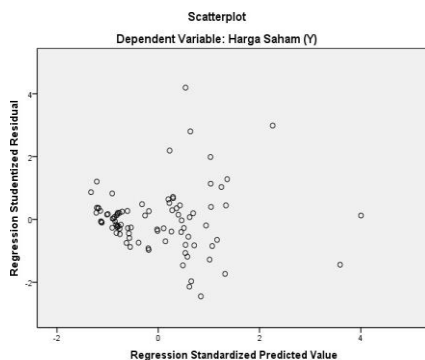
### b. Uji Multikolinearitas

No	Model	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1.	ROA (X1)	.233	6.92	Tidak Multikolinearitas
2.	ROE (X2)	.219	8.47	Tidak Multikolinearitas
3.	EPS (X3)	.702	1.46	Tidak Multikolinearitas
4.	DER (X4)	.843	1.12	Tidak Multikolinearitas
5.	PBV (X5)	.430	3.67	Tidak Multikolinearitas
6.	PER (X6)	.698	1.94	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$  itu menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

(Sujarweni, 2015) dalam Muhammad Rusli, Abdul dan Nur Alam (2021).

### Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan output Scatterplots di atas diketahui bahwa titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpulkan hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan kembali melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola (Muhammad Rusli, Abdul dan Nur Alam, 2021). Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

### **Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai-nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar -162.272 dan untuk ROA (nilai  $\beta$ ) sebesar -13.057, ROE (nilai  $\beta$ ) sebesar -42.921, EPS (nilai  $\beta$ ) sebesar 11.764, DER (nilai  $\beta$ ) sebesar 4.952, PER (nilai  $\beta$ ) sebesar 356.965 dan PBV (nilai  $\beta$ ) sebesar 7.971. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

### **B. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji parsial (t)**

Melalui perhitungan t tabel dengan rumus  $(k ; n - k)$  dapat diperoleh t tabel nya sebesar 1.9896. Berdasarkan perhitungan t tabel diatas bahwasanya H1 ditolak dikarenakan variabel ROA memiliki t hitung  $< t$  tabel yaitu  $-0.740 < 1.9896$  dengan signifikansi  $0.462 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan perhitungan t tabel diatas bahwasanya H2 ditolak dikarenakan variabel ROE memiliki t hitung  $< t$  tabel yaitu  $-2.821 < 1.9896$  dengan signifikansi  $0.006 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif terhadap saham.

Berdasarkan perhitungan t tabel diatas bahwasanya H3 diterima dikarenakan variabel EPS memiliki t hitung  $> t$  tabel yaitu  $18.386 > 1.9896$



dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap saham. Berdasarkan perhitungan t tabel diatas bahwasanya H4 diterima dikarenakan variabel DER memiliki t hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.156 > 1.9896$  dengan

signifikansi  $0.34 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan perhitungan t tabel diatas bahwasanya H5 diterima dikarenakan variabel PER memiliki t hitung  $> t$  tabel yaitu  $7.849 > 1.9896$  dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel PER berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan perhitungan t tabel diatas bahwasanya H6 diterima dikarenakan variabel PBV memiliki t hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.036 > 1.9896$  dengan signifikansi  $0.045 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**b. Uji Simultan (F)**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai sig sebesar 0.000 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.005 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $72.029 > 2.12$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**c. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )** Berdasarkan pada tabel 4.6 diperoleh angka R

sebesar 0.918 yang berarti variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu sebesar 92% yang dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan varian variabel cukup tinggi. *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0.830 berarti 83% harga saham dipengaruhi oleh ROA, ROE,

EPS, DER, PBV dan PER. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **a. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $-0.740 < 1.9896$  dengan ( $\text{sig } 0.462 > 0.05$ ). Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan dengan nilai ROA tinggi belum tentu memiliki saham dengan harga yang tinggi.

### **b. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $-2.821 < 1.9896$  dengan ( $\text{sig } 0.006 < 0.05$ ). Artinya apabila ROE menurun maka Harga Saham akan menurun.

### **c. Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $18.386 > 1.9896$  dengan ( $\text{sig } 0.000 < 0.05$ ). Artinya apabila EPS meningkat

maka harga saham juga akan meningkat, begitu pun sebaliknya jika EPS mengalami penurunan maka harga saham juga akan ikut turun.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2.156 > 1.9896$  dengan (sig  $0.034 < 0.05$ ). Artinya jika DER meningkat maka harga saham akan meningkat juga.

#### **d. Pengaruh *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PBV berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $7.849 > 1.9896$  dengan (sig  $0.000 < 0.05$ ). Hal ini dikarenakan semakin tinggi PBV maka semakin berhasil dan mampu perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

#### **e. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2.036 > 1.9896$  dengan (sig  $0.045 < 0.05$ ). Hal ini dikarenakan jika PER mengalami kenaikan maka harga saham juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika PER mengalami penurunan maka harga saham pun akan mengalami penurunan.

*f. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price Book Value (PBV), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE, EPS, DER, PBV dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $72.029 > 2.12$  dengan (sig  $0.000 < 0.05$ ).

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Secara Parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $<$  t tabel yaitu  $-0.740 < 1.9896$  dengan (sig  $0.462 > 0.05$ )

1. Secara Parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $<$  t tabel yaitu  $-2.821 < 1.9896$  dengan (sig  $0.006 < 0.05$ ).
2. Secara Parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $18.386 > 1.9896$  dengan (sig  $0.000 < 0.05$ ).
3. Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2.156 > 1.9896$  dengan (sig  $0.034 < 0.05$ ).

4. Secara Parsial *Price Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $7.849 > 1.9896$  dengan (sig  $0.000 < 0.05$ ).
5. Secara Parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.036 > 1.9896$  dengan (sig  $0.045 < 0.05$ ).

Secara Simultan ROA, ROE, EPS, DER, PBV dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $72.029 > 2.12$  dengan (sig  $0.000 < 0.05$ ).

## **Saran**

### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *Price Book Value* (PBV). Dengan meningkatnya PBV maka harga saham juga akan naik, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil masalah tentang pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. Diharapkan menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *Current Ratio*, *Debts to asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel penelitian dan dengan menggunakan alat uji analisis yang berbeda, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih signifikan dan akurat dalam memprediksi harga saham dimasa yang akan datang.

## **Daftar Pustaka**

Aulliya, Zakky Fahma. 2021. *Cara Sempel Analisis Fundamental*. Yogyakarta : Lintang Pustaks Utama.

Arifin, Agus dan Muhammad Haris Fadhillah. 2021. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Dan Pt Smartfren Telecom Tbk (Periode 2015 – 2019)

Febriana, Hadijah dkk. 2021. *Dasar-Dasar*

*Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia).

Ghozali, I. "*Aplikasi Analisis Multivariate*

*dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.)*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018

Maulana, Fitria. 2017. Analisis Faktor

Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KINDI*. (Vol 13, Nomor 2, Januari 2017, halaman 113-122).

Purwanti, Yuli Dwi, Preatmi Nurastuti.

2020. Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*. (Volume 01 Issue 01 – Jan 2020 e-ISSN 2716-0238).

Prihadi, Toto. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*.

Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rita dan Zahara Fatimah. 2021. Pengaruh Faktor

Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Khususnya Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan*. (Vol. Volume 02 nomor 01 juni 2021 issn 2774-2407 (p-issn) | 2774-2288 (e-issn)).

Sugiyono, I. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*  
Bandung:Alfabeta.

Wahyuningsih, Sri. 2018. Analisis Fundamental Saham Di Sektor Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.* (Vol.7, No.02, Bulan Juli 2018).

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statiska.* Yogyakarta  
: Cv Budi Utama.

